

## ABSTRAK

Putri Saraswati, 1710410006, **“Implementasi Metode Bercerita Melalui Gambar Seri dalam Upaya Mengembangkan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus”**. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini dilaksanakan karena kurangnya pengembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Akibatnya anak-anak menjadi kurang percaya diri, takut terhadap orang lain maupun sesama temannya, dan minim stimulus pengembangan kosakata. Untuk itu metode bercerita melalui gambar seri perlu dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Melalui metode bercerita dengan gambar seri dapat membantu mengembangkan bahasa ekspresif anak dalam berbicara secara efisien, dan efektif sehingga berani mengekspresikan keinginan, pikiran, perasaan dan kebutuhan, selain itu juga dapat menambah kosakata baru bagi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk, pertama mengetahui implementasi metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Kedua, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan implementasi metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini kelompok B di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun subyek penelitian yaitu, kepala sekolah, guru kelas, dan anak-anak kelas B1 RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul kemudian melakukan pengujian keabsahan data melalui uji *kredibilitas*, yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Setelah itu, teknik analisis data yang dengan cara pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama pelaksanaan metode bercerita melalui gambar seri dalam upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak kelompok B1 sebagai berikut: anak mampu menjawab pertanyaan sederhana dari guru, berani mengekspresikan pendapatnya di depan kelas, berani mengungkapkan perasaan dan keinginan, anak dapat menambahkan kosakata dalam berbicara, menambah rasa percaya diri pada anak, dan dapat mengembangkan kemampuan berbicara melalui daya imajinasi serta pola pikir dari gambar seri yang dilihat serta didengar. Stimulus terhadap perkembangan bahasa ekspresif juga dapat dilihat ketika kegiatan metode bercerita melalui gambar seri berlangsung, seperti anak-anak dapat menyebutkan nama-nama pemeran, nama tempat, dapat menebak alur cerita selanjutnya, dan menceritakan kembali isi cerita melalui lisan yang diiringi ekspresi wajah, intonasi suara, dan tindakan. Kedua, adapun faktor penghambat yang dialami yaitu media gambar seri yang ukurannya kecil. Akan tetapi hal ini juga didukung oleh faktor pendukung seperti guru yang profesional, kreatif, sabar, dan telaten dalam mengajar, minat belajar dan ketekunan peserta didik. Sehingga metode bercerita melalui gambar seri dapat dilaksanakan sebagai upaya mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini, untuk berani mengekspresikan dan mengungkapkan pendapat.

**Kata kunci: Bahasa Ekspresif, Metode Bercerita, Gambar Seri, Anak Usia Dini**